

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jurusan Pendidikan Teknik Mesin (JPTM) merupakan salah satu jurusan di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) UPI. Lulusan JPTM FPTK UPI dipersiapkan sebagai tenaga kependidikan dan non-kependidikan. Setelah menempuh materi perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menguasai kedua komponen pokok tersebut, yang dapat dijadikan sebagai indikator kemampuan dari para lulusan JPTM di dalam melaksanakan peran sebagai tenaga kependidikan yang profesional di SMK maupun sebagai tenaga non-kependidikan kelak.

Memenuhi harapan tersebut, JPTM FPTK UPI memberikan atau membekali mahasiswanya dengan serangkaian mata kuliah yang berkesinambungan dengan metoda yang beragam, seperti latihan soal-soal, praktek-praktek serta tugas-tugas. Hal ini bertujuan untuk melatih para mahasiswa menerapkan konsep-konsep atau teori-teori dari mata kuliah yang bersangkutan di perkuliahan sebagai bekal pengetahuannya dan menerapkannya di lapangan nanti di tempat mahasiswa akan melakukan Praktek Industri nanti.

Proses belajar mengajar di perguruan tinggi, seorang dosen selalu mengharapkan agar mahasiswanya dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya dan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Pada kenyataannya, tidak sedikit dijumpai adanya kesulitan belajar yang dialami mahasiswa dalam menerima materi pelajaran

sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan. Kesulitan ini akan menjadi hambatan pada lamanya waktu studi. Namun yang perlu kita ingat adalah kesulitan belajar yang dialami mahasiswa tersebut belum tentu disebabkan kemampuan belajar rendah atau kesulitan belajar pada dirinya sendiri, sebab sering juga kita lihat seorang mahasiswa kadang dapat berhasil dalam mata pelajaran lain yang standarnya sama atau mungkin yang standar kesulitannya lebih tinggi. Sudjana, N (2000: 39) mengungkapkan bahwa :

“ Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan.”

Slameto (2003:54-72) menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar mengajar yaitu faktor internal (kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan kelelahan) dan faktor eksternal (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan, metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah, kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa (literatur), teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Fenomena kesulitan belajar seperti uraian di atas ditemukan di Universitas Pendidikan Indonesia Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin pada mata kuliah Praktek Industri. Mata kuliah Praktek

Industri adalah mata kuliah yang memberikan kemampuan bidang studi secara komprehensif dengan cara mengaplikasikan teori-teori yang di dapat ke dunia industri. Mata kuliah Praktek Industri ini, kompetensi bidang keteknikan (kemampuan dalam menguasai mata kuliah minor) seorang mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin diaplikasikan dalam Praktek Industri ini.

Praktek Industri merupakan salah satu mata kuliah pada JPTM FPTK UPI dengan bobot mata kuliah 2 SKS dan diberikan pada semester 8. Praktek Industri adalah suatu kegiatan kerja praktek di lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa JPTM FPTK UPI untuk menerapkan, memantapkan, membuktikan teori-teori yang diberikan pada perkuliahan ke dalam praktek di lapangan yang sesungguhnya dengan aspek-aspek persiapan, keselamatan, ketelitian dan langkah kerja.

Mata kuliah Praktek Industri ini merupakan mata kuliah penerapan atau aplikasi dari beberapa mata kuliah teori dan praktek yang didapatkan oleh mahasiswa pada semester-semester sebelumnya. Kemudian di tempat Praktek Industri ini mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan beberapa mata kuliah yang didapatkan diperkuliahan yang berhubungan dengan mata kuliah Praktek Industri. Mata kuliah yang berhubungan dengan mata kuliah Praktek Industri apakah sesuai dengan yang mahasiswa dapatkan pada perkuliahan atautkah ada penemuan baru di industri dan mahasiswa tidak mendapatkannya pada perkuliahan. Setelah menyelesaikan Praktek Industri mahasiswa diwajibkan membuat suatu laporan praktek sebagai hasil praktek mahasiswa di tempat prakteknya tersebut.

Namun berdasarkan pengamatan sementara dan pengalaman penulis pada saat mengikuti mata kuliah Praktek Industri masih banyak hambatan-hambatan yang di peroleh mahasiswa JPTM FPTK UPI dalam mengikuti kegiatan Praktek Industri tersebut yang dipengaruhi oleh kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia industri di lapangan dan penguasaan materi yang akan diterapkan kadang berbeda pada saat melaksanakan Praktek Industri di industri.

Adanya perbedaan peralatan yang digunakan pada saat praktek di kampus dan di industri, sehingga praktikan harus mempelajari terlebih dahulu cara penggunaan alat tersebut, ini kaitannya dengan kelengkapan peralatan yang digunakan di kampus dan kurangnya referensi dari penggunaan peralatan yang digunakan.

Dilihat dari kondisi lingkungan di kampus dengan di industri sangat berbeda. Di industri praktikan diharuskan kerja efektif sebagaimana layaknya seorang karyawan. Ia bekerja berdasarkan program kerja yang telah disetujui untuk mendapatkan keterampilan yang sesuai dengan tujuan dalam melaksanakan tugasnya. Akan tetapi, mahasiswa jarang dibimbing langsung oleh orang yang ditunjuk oleh perusahaan atau instansi yang bersangkutan dalam melaksanakan prakteknya.

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian dan mengambil judul : **"Faktor-Faktor Penghambat yang Dialami Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI Dalam Pelaksanaan Praktek Industri."**

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang diuraikan di atas penulis mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia industri masih kurang.
2. Penguasaan materi kuliah dan materi yang di terima mahasiswa masih kurang.
3. Peralatan yang digunakan di tempat Praktek Industri relatif lebih baik dan lengkap dibandingkan dengan yang ada di kampus.
4. Kurangnya *manual book* mengenai peralatan yang digunakan.
5. Intensitas bimbingan dengan pihak perusahaan atau instansi yang bersangkutan.

1.3 Perumusan Masalah

Latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : Apa saja yang menjadi faktor-faktor penghambat yang dialami mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI dalam pelaksanaan praktek industri?

1.4 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan penelitian dan dengan menyadari segala keterbatasan penulis, maka diadakan pembatasan masalah. Agar penelitian dapat mencapai sasaraannya, serta sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai yaitu mengenai kesulitan-kesulitan atau faktor-faktor penghambat

kelancaran studi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, terutama dalam melakukan kegiatan pelaksanaan Praktek Industri yakni dibatasi dalam hal:

1. Persiapan pelaksanaan Praktek Industri
2. Pada saat pelaksanaan Praktek Industri

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan tentang kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin yang dilakukan di luar kampus FPTK UPI Bandung. Sebagaimana kita ketahui bahwa segala bentuk kegiatan yang dilakukan manusia mempunyai tujuan. Tujuan yang telah ditentukan sangat berguna sebagai pemberi arah dan jalan yang tepat termasuk pula memilih berbagai usaha yang dilakukan serta fasilitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat yang paling dominan dalam pelaksanaan mata kuliah Praktek Industri yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat yang dialami mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI dalam pelaksanaan Praktek Industri.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan mempunyai manfaat yang berguna bagi kelancaran studi mahasiswa bagi lembaga. Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi setiap mahasiswa yang akan atau sedang mengikuti praktek industri di dunia industri agar dapat meningkatkan kualitasnya sebagai upaya memperoleh hasil yang baik
2. Memberikan sumbang saran bagi lembaga atau tenaga pengajar (dosen) yang membimbing mahasiswa yang sedang mengikuti praktek industri dalam upaya turut meningkatkan kualitas sumber daya manusia lulusan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI.

1.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran tentang beberapa istilah pada judul penelitian ini, maka perlu dibuat penjelasan istilah sesuai dengan judul penelitian, yaitu :

1. Faktor-faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) sesuatu (www.pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php). Sedangkan yang dimaksud dengan faktor-faktor penghambat dalam penulisan skripsi ini adalah suatu hal atau keadaan yang ikut menyebabkan terjadinya hambatan yang dialami mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI dalam melaksanakan praktek

industri. Faktor-faktor tersebut ditinjau dari faktor persiapan pelaksanaan Praktel Industri dan pada saat pelaksanaan Praktek Industri.

2. Penghambat adalah yang menyebabkan tidak lancarnya pelaksanaan suatu program.
3. Pelaksanaan Praktek Industri adalah suatu kegiatan kerja lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI dalam hal penerapan, pemantapan dan membuktikan teori-teori yang didapat di perkuliahan ke dalam praktek di lapangan dengan aspek-aspek persiapan, keselamatan, ketelitian dan langkah kerja.

Pengertian yang terkandung dalam penelitian ini adalah kajian mengenai hal persiapan pelaksanaan Praktek Industri dan pada saat pelaksanaan Praktek Industri dalam mempengaruhi proses pelaksanaan praktek industri pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI.